

Pengaruh Citra Institusi dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Masuk Institut Teknologi dan Bisnis Trenggalek

Teguh Sukanto

Institut Teknologi dan Bisnis Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Indonesia

Aditya Surya Nugraha

Institut Teknologi dan Bisnis Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Indonesia

Mekky Briyantoro

Institut Teknologi dan Bisnis Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Indonesia

*email: teguhsukanto21@gmail.com

Abstrak

Di dalam memilih perguruan tinggi, harus mencari suatu institusi di bidang pendidikan yang mampu memberikan pelayanan jasa pendidikan yang benar-benar mampu mewujudkan suatu pendidikan yang memiliki kompetensi. Dampak penetapan pilihan akan membawa pengaruh jangka pendek/panjang, baik berupa keuntungan yang akan diperoleh maupun resiko yang akan ditanggung. Dari sisi calon mahasiswa, keputusan memilih perguruan tinggi akan dipengaruhi beragam faktor salah satunya adalah citra perguruan tinggi dan biaya pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh citra institusi dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa masuk ITB. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi penelitian ini seluruh mahasiswa ITB dengan besar sampel sebanyak 116 mahasiswa yang diperoleh dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa citra institusi dan biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa masuk ITB. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan variabel bebas citra institusi dan biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa masuk ITB. Dengan nilai koefisien 0,961 menunjukkan bahwa citra institusi dan biaya pendidikan dapat menjelaskan keputusan mahasiswa sebesar 96,1% dan sisanya yaitu 3,9% dijelaskan variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kata Kunci : citra institusi; biaya pendidikan; keputusan mahasiswa

Abstract

In choosing a tertiary institution, one must look for an institution in the field of education that is able to provide educational services that are truly able to realize an education that has competence. The impact of making choices will have short/long term effects, both in the form of benefits to be obtained and risks to be borne. From the side of prospective students, the decision to choose a tertiary institution will be influenced by various factors, one of which is the image of the college and the cost of education. This study aims to determine the effect of institutional image and tuition fees on students' decisions to enter ITB. This research is an ex-post facto research with data collection techniques using a questionnaire. The population of this study were all ITB students with a sample size of 116

Received November 30, 2022; Revised Desember 18, 2022; Desember 30, 2022

* Teguh Sukanto, teguhsukanto21@gmail.com

students obtained by probability sampling technique. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the partial test (t test) show that the image of the institution and the cost of education have a significant effect on the student's decision to enter ITB. The results of the simultaneous test (F test) show that the independent variables of institutional image and tuition fees have a significant effect on the student's decision to enter ITB. With a coefficient value of 0.961, it shows that the image of the institution and the cost of education can explain 96.1% of student decisions and the remaining 3.9% is explained by other variables not examined in this study.

Keywords : *institutional image; cost of education; student decision*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan globalisasi yang menginginkan manusia yang berkualitas dan profesional dan semua itu dibentuk melalui program pendidikan yang berkualitas pula. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga penyedia jasa, yang bergerak di bidang pendidikan. Indrajit (2006) globalisasi juga berdampak pada perguruan tinggi baik cepat atau lambat. Salah satunya globalisasi ini memberi peluang dan tantangan yang positif bagi semua perguruan tinggi, terutama dalam hal upaya peningkatan mutu yang berkualitas dan memiliki daya saing untuk menarik perhatian dan menjadi pilihan bagi calon mahasiswa baru yang memiliki banyak pertimbangan.

Di dalam memilih perguruan tinggi, harus mencari suatu institusi di bidang pendidikan yang mampu memberikan pelayanan jasa pendidikan yang benar-benar mampu mewujudkan suatu pendidikan yang memiliki kompetensi. Dampak penetapan pilihan akan membawa pengaruh jangka pendek/panjang, baik berupa keuntungan yang akan diperoleh maupun resiko yang akan ditanggung. Dari sisi calon mahasiswa, keputusan memilih perguruan tinggi akan dipengaruhi beragam faktor salah satunya adalah citra/nama besar perguruan tinggi dan biaya pendidikan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Karyati & Sukirno (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan citra merek (*brand image*) dan persepsi biaya pendidikan terhadap keputusan melanjutkan studi pada prodi pendidikan akuntansi FE UNY.

Keputusan masuk sekolah dapat pula dikategorikan sebagai keputusan untuk membeli produk jasa, karena keduanya memiliki ciri yang sama, yaitu menawarkan produk yang tidak dapat dilihat, diraba, dicium, didengar, dan dirasakan seperti halnya produk nyata (Jasfar, 2005). Keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studi pada tempat studi yang diinginkan adalah suatu keputusan dimana mahasiswa

melakukan pertimbangan-pertimbangan yang disesuaikan dengan keadaan atau kondisi yang ada. Jika keadaan atau kondisi yang terlihat tidak sesuai dengan apa yang diharapkannya, maka akan terjadi keraguan yang dapat berakibat pada keputusan untuk tidak memilih, dalam hal ini keputusan untuk tidak melanjutkan studi di tempat yang diharapkan.

Menurut Kotler & Keller (2012) salah satu variabel yang sangat mempengaruhi calon mahasiswa dalam memutuskan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, yaitu karena faktor citra/nama besar perguruan tinggi (*brand image*). Citra perguruan tinggi dapat dikatakan sebagai citra institusi yang merupakan suatu asosiasi/persepsi yang muncul dalam benak konsumen ketika mengingat suatu institusi tertentu. Asosiasi tersebut dapat dikonseptualisasikan berdasarkan jenis, dukungan, kekuatan, dan keunikan. Jenis asosiasi tersebut meliputi atribut, manfaat dan sikap (Shimp, 2003).

Sutisna (2001) memaparkan bahwa Suatu perusahaan akan dilihat melalui citranya, baik citra itu negatif atau positif. Citra positif akan memberikan arti yang baik terhadap produk perusahaan tersebut dan seterusnya dapat meningkatkan jumlah penjualan produk atau jasa, sebaliknya penjualan produk suatu perusahaan akan jatuh atau mengalami kerugian jika citranya dipandang negatif oleh masyarakat. Jadi jika sebuah perguruan tinggi memiliki citra yang positif di mata masyarakat, maka secara otomatis akan terbentuk pemikiran di benak masyarakat bahwa perguruan tinggi tersebut memiliki kualitas yang bagus. Yang kemudian akan berdampak pada keputusan masyarakat atau konsumen melanjutkan studi pada perguruan tinggi tersebut.

Selain citra institusi yang menunjukkan kualitas perguruan tinggi di kalangan masyarakat, ada pertimbangan lain dari mahasiswa untuk memutuskan menempuh studi di perguruan tinggi, yaitu faktor biaya pendidikan yang harus dikeluarkan dalam menempuh studi. Menurut Supriadi (2007), merupakan salah satu komponen instrumental (*instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Tanpa dukungan biaya pendidikan yang memadai, maka proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, perguruan tinggi sebagai wadah penyelenggara pendidikan harus bisa mengelola/mengatur biaya pendidikannya dengan baik. Dimana perguruan tinggi harus dapat memperoleh dana

untuk kelangsungan proses kegiatan belajar mengajar, tetapi tanpa membebankan semua biaya pendidikan kepada mahasiswanya agar mahasiswa yang ekonominya terbatas dapat tetap menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Institut Teknologi dan Bisnis Trenggalek merupakan perguruan tinggi swasta yang tergolong baru di Kabupaten Trenggalek dengan program sarjana S1 Manajemen Ritel, S1 Bisnis Digital dan S1 Ilmu Komputer. Dari awal pendirian hingga sekarang jumlah mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Trenggalek cukup fluktuatif. Sehingga perlu adanya evaluasi strategi dan faktor penyebab fluktuatif jumlah mahasiswa yang berminat untuk bergabung dengan Institut Teknologi dan Bisnis Trenggalek.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh citra institusi dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa masuk Institut Teknologi dan Bisnis Trenggalek.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* karena meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut Sugiyono (2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasisiwa Institut Teknologi dan Bisnis Trenggalek. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Ridwan, 2013). Dengan menggunakan rumus *Slovin* diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 116 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi sebagai instrument dalam pengambilan data penelitian. Kuesioner yang dibuat dengan menggunakan *skala likert*, untuk mengetahui citra institusi, biaya pendidikan dan keputusan mahasiswa. Instrumen penelitian dikatakan layak jika valid dan reliabel sehingga instrument diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya menggunakan analisis regresi linier berganda yang perhitungannya dibantu dengan program *SPSS v.25 for Windows*. Sebelum melakukan uji regresi berganda data harus lolos uji

prasyarat analisis (asumsi klasik). Macam uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Sedangkan analisis hipotesis dilakukan Uji t dan Uji F dengan tingkat signifikansi yang dipergunakan dalam penelitian ini 5% ($\alpha= 0,05$).

HASIL DAN PEMBEHASAN

Uji Validitas

Menurut Solimun (dalam Supriyanto & Machfudz 2010), menyatakan bahwa suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika nilai signifikansi (probabilitas statistik) kurang dari 0,05 (5%) maka dapat dikatakan valid (Arikunto, 2010). Berdasarkan hasil uji validitas dengan korelasi *product moment pearson* diperoleh semua item pada masing-masing variabel itra institusi, biaya pendidikan dan keputusan mahasiswa menghasilkan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada instrument penelitian valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Solimun (dalam Supriyanto & Machfudz 2010) suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dapat dikatakan pernyataan dalam kuisioner adalah reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Hasil Uji | Keterangan |
|----------------------------|-------------------------|-----------|------------|
| Citra Institusi (X_1) | 0,60 | 0,833 | Reliabel |
| Biaya Pendidikan (X_2) | 0,60 | 0,678 | Reliabel |
| Keputusan Mahasiswa (Y) | 0,60 | 0,905 | Reliabel |

Dari tabel 1 di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep yang mengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel, sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi. Sesuai dengan ketentuan bahwa dalam uji regresi linier berganda harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar penelitian tidak bias dan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2011). Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu:

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

| <i>Unstandardized Residual</i> | |
|--------------------------------|-------|
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i> | 0,080 |
| Nilai Signifikansi | 0,062 |

Berdasarkan tabel 2 Nilai signifikansi *Unstandardized Residual* sebesar $0,062 > 0,05$. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | <i>Tolerance</i> | <i>VIF</i> |
|------------------|------------------|------------|
| Citra Institusi | 0,989 | 1,011 |
| Biaya Pendidikan | 0,989 | 1,011 |

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel citra institusi dan biaya pendidikan memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,989 dan 0,989 yang lebih besar dari 0,10 dan *VIF* sebesar 1,011 dan 1,011 yang lebih kecil dari 10. dengan demikian dalam model regresi tidak ada masalah multikolinieritas yang artinya antar variabel independen tidak terjadi korelasi.

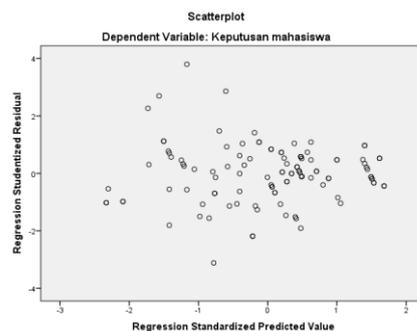
3. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

| Model | <i>Std. Error of the Estimate</i> | <i>Durbin-Watson</i> |
|-------|-----------------------------------|----------------------|
| 1 | 1,62021 | 1,881 |

Berdasarkan tabel 4. di atas nilai DW hitung menunjukkan $1,688 < 1,881 < 2,312$ sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi. Hal ini berarti tidak ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$.

4. Uji Heterokedatisitas



Gambar 1. Grafik *Scatterplots*

Berdasarkan gambar 1 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi citra institusi dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,574 + 1,605 X_1 + 0,106 X_2 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi tersebut nilai konstan sebesar 0,574 artinya jika citra institusi dan biaya pendidikan dengan nol (tidak memberikan pengaruh), maka keputusan mahasiswa masuk ITB adalah sebesar 0,574. Hal ini berarti meskipun citra institusi dan biaya pendidikan tidak memberikan pengaruh, maka keputusan mahasiswa masuk ITB Perkasa tetap ada karena adanya pengaruh faktor lain selain citra institusi dan biaya pendidikan.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara individu antara citra institusi dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa masuk ITB. Berdasarkan hasil uji secara parsial (individu) dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5 Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 0,574 | 0,036 | | 3,613 | 0,009 |
| Citra institusi | 1,605 | 0,031 | 0,974 | 52,320 | 0,000 |
| Biaya pendidikan | 0,106 | 0,042 | 0,047 | 2,536 | 0,013 |

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $52,320 > 1,658 t_{tabel}$ dan nilai signifikan pada $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa citra institusi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa masuk ITB. Jika dilihat dari nilai beta yaitu sebesar 0,974 maka besarnya pengaruh citra institusi terhadap keputusan mahasiswa masuk ITB sebesar 97,4%.

Dari tabel 5 juga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,536 > 1,658 t_{tabel}$ dan nilai signifikan pada $0,013 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini berarti bahwa biaya pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa masuk ITB. Jika dilihat dari nilai beta yaitu sebesar 0,047 maka besarnya pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa masuk ITB sebesar 4,7%.

2. Uji F

Uji F (uji simultan) menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat) yang digunakan. Hasil dari pengujian statistik secara simultan dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6 Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|-----|-------------|----------|--------------------|
| 1 Regression | 7359,115 | 2 | 3679,557 | 1401,688 | 0,000 ^b |
| Residual | 296,635 | 113 | 2,625 | | |
| Total | 7655,750 | 115 | | | |

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $1401,688 > 3,076$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini berarti citra institusi dan biaya pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa masuk ITB.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------|----------|-------------------|
| 1 | 0,980 | 0,961 | 0,961 |

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 7 diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,961. Dengan demikian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh citra institusi dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa masuk ITB sebesar 96,1% dan sisanya yaitu 3,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Citra Institusi terhadap Keputusan Mahasiswa Masuk ITB

Citra institusi mempunyai peran yang cukup besar dalam menentukan minat mahasiswa untuk masuk ke perguruan tinggi, karena dengan mempunyai citra yang baik, perguruan tinggi akan mendapatkan kepercayaan masyarakat, mempunyai daya saing yang kuat, mempunyai daya tarik eksekutif handal, dan meningkatkan efektifitas strategi pemasaran. Hal tersebut memberi dorongan atau meningkatkan minat mahasiswa untuk menentukan seberapa besar keuntungan yang didapat dengan masuk perguruan tinggi tersebut. Oleh sebab itu, dengan besarnya peran citra institusi tersebut maka dapat dinyatakan bahwa semakin baik citra institusi perguruan tinggi maka semakin tinggi pula keputusan mahasiswa untuk masuk ke perguruan tinggi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Lopez (2015) menunjukkan bahwa bahwa citra perguruan tinggi pengaruh positif signifikan terhadap keputusan studi mahasiswa Indonesia Timur di Surabaya.

Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Mahasiswa Masuk ITB

Biaya pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan diperhatikan dalam memilih perguruan tinggi. Biaya adalah persepsi manfaat yang diterima konsumen dibandingkan dengan pengorbanan yang dibayarkan berupa sejumlah dana tersebut. Konsumen akan merasa senang dan rela mengeluarkan biaya sebesar apapun asalkan konsumen dapat menerima manfaat yang sesuai dengan yang diharapkannya. Biaya pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi konsumen dalam melakukan pengambilan keputusan membeli suatu produk atau jasa. Dalam kerangka pemasaran harga yang dalam hal ini adalah biaya pendidikan berinteraksi langsung dengan seluruh elemen lain dalam bauran pemasaran. Oleh karena itu, dengan besarnya peran biaya pendidikan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi biaya pendidikan maka semakin rendah keputusan orang untuk masuk perguruan tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Karyati & Sukirno (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi biaya pendidikan terhadap keputusan melanjutkan studi pada prodi pendidikan akuntansi FE UNY

Pengaruh Citra Institusi dan Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Mahasiswa Masuk ITB

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa citra institusi dan biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa masuk ITB. Dimana besarnya pengaruh citra institusi dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa masuk ITB sebesar 96,1% dan sisanya yaitu 3,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Jika dilihat dari nilai Beta maka citra institusi memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan biaya pendidikan yaitu sebesar sebesar 97,4%. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Karyati & Sukirno (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan citra merek (*brand image*) dan persepsi biaya pendidikan terhadap keputusan melanjutkan studi pada prodi pendidikan akuntansi FE UNY.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa citra institusi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa masuk ITB, biaya pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa masuk ITB dan citra institusi dan biaya pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa masuk ITB.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rieka Citra
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang:Undip
- Indrajit, R.Eko., & Djokopranoto, R. (2006). *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*. Yogyakarta:C.V ANDI OFFSET.

Jasfar. (2005). *Manajemen Jasa Pendekatan Terpadu*. Bogor:Ghalia Indonesia

Karyati & Sukirno (2016) Pengaruh Citra Merek dan Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Melanjutkan Studi. *Prosiding Seminar Nasional: Fakultas Ekonomi UNY*.

Kotler & Keller. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga

Lopez. F.F. (2015). Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, Kualitas Pelayanan, Dan Kesadaran Harga Terhadap Keputusan Studi Mahasiswa Indonesia Timur Di Surabaya. *STIE Perbanas Surabaya*

Riduwan (2013). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.

Shimp, T. A. (2003). *Periklanan Promosi Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Supriadi. (2007). *Manajemen Modal Kerja*. Bandung: CV. Remaja Kaya.

Supriyanto & Machfudz. (2010). *Metodologi Riset: Manajemen Sumberdaya Manusia*. Malang: UIN-Maliki Press

Sutisna. (2001) *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung